

Profil Prestasi Taekwondo Dojang *Great Pioneer of the Dragon* (GPD) Salatiga

Profile of Taekwondo Achievement of Dojang Great Pioneer of the Dragon (GPD) Salatiga

Senky Aji Saputri¹, Rony Syaifullah², Pomo Warih Adi³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

²Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

³Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pembinaan olahraga taekwondo dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019. (2) program latihan pada dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019. (3) keadaan sarana dan prasarana dalam menunjang perkembangan prestasi pada dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019. (4) perkembangan prestasi taekwondo dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan arsip dokumen. Wawancara dilakukan dengan pengurus dan pelatih. Observasi dilakukan secara langsung mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) tahun 2015-2019. Pengumpulan data melalui arsip dokumen yang berhubungan dengan perkembangan prestasi olahraga pada dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) tahun 2015-2019. teknik pengambilan sampel dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Untuk mencari validitas data digunakan teknik triangulasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis berdasarkan variable-variabel yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan prestasi taekwondo dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) pembinaan olahraga taekwondo dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019 memiliki kriteria cukup. (2) program latihan pada dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019 memiliki kriteria cukup. (3) dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019 memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai. (4) prestasi yang diraih dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019 tidak selalu sama di setiap pertandingan. Namun demikian secara keseluruhan prestasi yang ditorehkan dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga mengalami perkembangan yang baik.

Kata kunci: profil, prestasi, dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga

Abstract

This study aims to discover: (1) the training of taekwondo at dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in the year of 2015-2019. (2) The training program at dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in the year of 2015-2019. (3) The condition of facilities and infrastructures in supporting the achievement development of dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in 2015 – 2019. (4) The development of taekwondo achievement of dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in 2015 – 2019. This study uses descriptive qualitative method. The data collecting method in this study is obtained through interview, observation, and document archive. The interview is conducted with the administrator and the coach. The observation is conducted directly regarding the condition of facilities and infrastructures owned by dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) in the year of 2015-2019. The collecting data is obtained from the document archive related with the sport

achievement development of dojang Great Pioneer of The Dragon in 2015-2019. The sample collecting technique selected is by purposive and snowball sample. To find the validity of the data, it uses triangulation technique. The analysis technique used in this study is descriptive qualitative. The data obtained will be compiled and analyzed based on the variables analyzed so that obtained the overview of the taekwondo achievement development of dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in the year of 2015-2019. Based on the study results, it can be concluded that: (1) the training of taekwondo at dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga year 2015-2019 has the criteria of moderate. (2) The training program at dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga year 2015-2019 has the moderate criteria. (3) Dojang Great Pioneer of The dragon (GPD) Salatiga year 2015-20119 has inadequate facilities and infrastructures. (4) The achievements of dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga in 2015-2019 are not always similar in every competition. However, the overall achievements of dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga have experienced a great development.

Keywords:*profile, achievement, dojang Great Pioneer of The Dragon (GPD) Salatiga*

PENDAHULUAN

Taekwondo adalah seni bela diri asal Korea. Dalam bahasa Korea, hanja untuk *Tae* berarti menendang atau menghancurkan dengan kaki, *Kwon* berarti tinju, dan *Do* berarti jalan atau seni. Jadi dapat kita simpulkan taekwondo sebagai cara mendisiplinkan diri/seni bela diri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong untuk menaklukkan lawannya.

Dewasa ini semakin banyak klub – klub taekwondo ditiap-tiap daerah di Indonesia telah turut meramaikan olahraga ini untuk dapat dikenal dan berkembang di masyarakat. Banyak event kejuaraan yang diadakan sebagai wujud untuk mencetak prestasi dan memperoleh bibit atlet – atlet handal yang kemudian ditarik untuk masuk ke pemusatan latihan di daerah hingga nasional serta pada dasarnya untuk meningkatkan prestasi olahraga taekwondo Indonesia menjadi lebih bagus. Dalam upaya meningkatkan perkembangan prestasi olahraga taekwondo Indonesia diperlukan suatu kerja keras seperti pelatihan yang sistematis, pembinaan yang tepat, bibit atlet yang berpotensi, organisasi yang baik, pelatih yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai. Komponen–komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi olahraga taekwondo, pihak–pihak yang terkait tidak hanya pelatih dan atlet saja, namun pengurus organisasi bahkan pemerintah pun mampu mencari jalan pemecahannya. Pembinaan yang terencana dan dilaksanakan terus menerus merupakan langkah yang harus ditempuh serta merupakan tanggung jawab semua pihak yang ikut berperan aktif dalam olahraga taekwondo tersebut.

Unsur penting yang mendukung dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga taekwondo antara lain sarana dan prasarana. Pengembangan olahraga prestasi juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai atau sesuai standar yang digunakan dalam pertandingan resmi olahraga tersebut. Setiap cabang olahraga mempunyai sarana prasana secara khusus. Begitu juga dengan olahraga taekwondo. Keadaan sarana dan prasarana yang mendukung sangat diperlukan untuk memperlancar dalam kegiatan.

Munculnya klub – klub taekwondo baik dikota maupun daerah yang tergabung dalam Pengurus Besar Taekwondo Indonesia yang disingkat PBTI yang berinduk pada organisasi taekwondo dunia yaitu WTF (*World Taekwondo Federation*) merupakan perwujudan perkembangan olahraga taekwondo di Indonesia. Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang ikut andil besar dalam mengembangkan bakat–bakat atlet taekwondo. Salatiga merupakan salah satu kota yang tergabung dalam TI Jawa Tengah. Kota Salatiga merupakan kota kecil yang mungkin dikenal orang dengan prasasti plumpungannya, namun klub yang ada di kota Salatiga adalah salah satu kota yang turut andil membantu perkembangan olahraga taekwondo di Indonesia.

Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga merupakan salah satu klub yang berada dibawah naungan TI Salatiga. Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga merupakan klub yang paling banyak mencetak atlet – atlet Salatiga yang berprestasi ditingkat daerah, nasional hingga internasional. 4 atlet asal *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga pernah dikirim untuk mengikuti Kejuaraan Nasional PPLP / PPLPD / SKO 2019. Namun dari hasil prestasi yang dicapai TI Salatiga apakah juga mempengaruhi perkembangan prestasi masing masing klub yang dikelolanya seperti misalnya Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga. Pengelolaan TI Salatiga yang juga ada hubungan dan diperuntukan bagi klub, apakah juga berpengaruh pada pada pengelolaan klub khususnya Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga.

Guna mengetahui sejauh mana perkembangan prestasi olahraga taekwondo Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga maka perlu dilakukan penelitian dengan menggali informasi dari unsur – unsur pendukung berkembangnya olahraga taekwondo tersebut. Penggalan informasi diarahkan pada keadaan organisasi dan manajemennya, program latihannya, sarana dan prasaranya, serta pembinaannya. Maksud peneliti mengambil data pada Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga dikarenakan dilihat dari manajemen klub dan sarana dan prasarana yang sedikit kurang klub tersebut mampu memberikan prestasi yang cukup membanggakan. Sedangkan maksud penelitian mengambil data dari tahun 2015 sampai 2019 adalah bentuk dari kepemimpinan 4 tahun terakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna mengetahui hasil yang sesungguhnya maka penelitian ini mengambil judul “Profil Prestasi Taekwondo Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga Tahun 2015 – 2019”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan ditetapkan berdasarkan pada tujuan dan hasil penelitian yang diharapkan. Metode yang dipilih dan dipakai adalah metode deskriptif. Alasan yang mendasarinya adalah karena dalam penelitian ini mengambil masalah perkembangan prestasi atlet Dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga, yang disajikan secara deskriptif, bukan merupakan pernyataan jumlah dan tidak dalam bentuk angka-angka.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dojang GPD Salatiga dengan sampel yaitu pelatih utama dan pengurus dojang GPD Salatiga. Proses pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan akan terarah pada pengumpulan data penelitian sesuai dengan pedoman wawancara yang terlebih dahulu disediakan. Dalam penelitian ini wawancara ditunjukkan kepada pengurus dan pelatih dojang GPD Salatiga.

3. Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, adapun sebagai alat untuk mengumpulkan data meliputi organisasi, pembinaan, sarana dan prasarana, program latihan, dan prestasi yang pernah diraih dojang GPD (*Great Pioneer of The Dragon*) Salatiga dari tahun 2015-2019.

Triangulasi data dipilih dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sumber data yang dimaksud adalah dari pengurus, pelatih dan atlet. Triangulasi metode dalam

penelitian ini digunakan sebab peneliti menggunakan beberapa metode yang berbeda untuk memperoleh data yang sejenis, akan tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Nantinya hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi langsung dan analisis dokumen. Setelah dilakukan analisis dari ketiga data tersebut maka akan dapat disimpulkan, dari data yang telah dianalisis akan diperoleh gambaran yang sesungguhnya mengenai variabel yang diteliti.

HASIL

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sistem pembinaan, sarana dan prasarana serta prestasi olahraga yang diraih atlet dojang GPD Salatiga tahun 2015 sampai 2019. Adapun data masing-masing permasalahan sebagai berikut:

a. Organisasi dan Manajemen

Manajemen di dojang GPD Salatiga baik reguler maupun TC/latihan pemusatan masih menjadi satu dengan pengurus dan pelatih yang sama.

b. Pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, pembinaan yang dilakukan dojang GPD Salatiga sudah dilakukan sejak usia dini. Mulanya atlet berasal dari siswa regular dojang GPD Salatiga yang dipantau dan dianggap mampu kemudian dimasukkan ke latihan pemusatan dojang GPD Salatiga.

Sebagai dasar pembinaan siswa regular pelajar ada kompetisi pelajar skala kota yang mana usianya kurang lebih dibawah 17 tahun. Dalam kejuaraan tersebut siswa regular yang berprestasi akan direkrut untuk mengikuti latihan pemusatan dojang GPD yang kemudian disiapkan untuk mengikuti kejuaraan *single* even maupun multi even, tidak menutup kemungkinan juga atlet dojang GPD Salatiga direkrut untuk masuk ke PPLOPD kota Salatiga. Pada saat ini pemusatan latihan di kelas pra kadet, kadet, dan junior masih digabung karena keterbatasan pelatih dan tempat.

c. Program Latihan

Dojang GPD Salatiga memiliki 3 program latihan jangka pendek dalam 1 tahunnya. Masing-masing terdiri dari 4 bulan, yaitu Januari sampai April, Mei sampai Agustus, September sampai Desember. Setelah tahap kompetisi pelatih selalu melakukan tes fisik diawal program latihan dan melaksanakan *try in* maupun *try out* 1 bulan sebelum pertandingan.

d. Sarana dan Prasarana

Dengan sarana dan prasarana yang baik, akan memberikan kemudahan bagi pelatih dalam memberikan program latihan. Peralatan yang baik tak ubahnya seperti teman yang baik, karena dapat menambah kesenangan bagi pengguna peralatan tersebut. Peralatan yang baik sangat penting, sebab menentukan terhadap penampilan yang baik. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki dojang GPD Salatiga masih belum memadai, karena tempat latihan dan beberapa alat masih bergantian dengan cabang olahraga lain dan kuantitas alat untuk latihan masih kurang memenuhi kebutuhan atlet untuk latihan.

Sarana dan prasarana di dojang GPD Salatiga merupakan kendala alami saat ini. Kurangnya kuantitas alat dan tempat latihan yang masih belum milik sendiri merupakan kendala yang dialami saat ini. Pengadaan alat tidak selalu dilakukan rutin mengingat dana dari pengkot yang tidak selalu ada dan harga peralatan yang cukup mahal.

Perawatan sarana dan prasarana oleh dojang GPD Salatiga sudah cukup baik dan sudah memiliki tempat untuk penyimpanan alat alat tersebut, tempatnya di ruangan sebelah tempat latihan di kompleks KONI Salatiga. Tidak ada petugas yang merawat dan menjaga alat tersebut, perawatan dilakukan oleh atlet dan pelatih.

Tabel. 1. sarana dan prasana dojang GPD Salatiga

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Matras	40	Milik Koni
2	Target Kick	10	Milik GPD
3	Target box	6	Milik Koni
4	Body Protector	9	Milik GPD
5	Head guard	4	Milik GPD
6	Pelindung Tangan	6 pasang	Milik GPD
7	Pelindung Kaki	5 pasang	Milik GPD
8	Hand Gloves	4 pasang	Milik GPD
9	Sinca	4	Milik GPD
10	Samsak	1	Milik Koni
11	Cone	26	Milik GPD
12	Timbangan Badan	1	Milik GPD
13	Hurdle	6	Milik Koni

e. Prestasi

Tabel 2. Prestasi taekwondo dojang GPD Salatiga tahun 2015-2019

No	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1	Bali Open International Taekwondo Tournament	2015	2 Emas, 2 Perak
2	Salatiga Open National Taekwondo Championship	2015	2 Emas, 1 Perak, 1 Perunggu
3	UNS Taekwondo Championship IV	2015	2 Emas, 2 Perak, 3 Perunggu
4	Koni Cup	2015	3 Emas, 1 Perunggu
5	National Taekwondo Championship Mok's Open	2016	2 Emas, 3 Perak, 2 Perunggu
6	Walikota Magelang Cup IV	2016	3 Emas, 2 Perak
7	Nawa Cita Institute Mok's Open Seri II	2016	2 Emas, 1 Perak, 2 Perunggu
8	PMS Dragon Taekwondo Invitation Championship	2016	2 Emas, 1 Perunggu
9	Rektor Undip Cup	2016	4 Emas, 1 Perak, 5 Perunggu
10	Unisri Open Taekwondo Championship	2017	3 Emas, 1 Perunggu
11	Taekwondo USM Cup III	2017	3 Emas, 3 Perak, 3 Perunggu
12	Bandung Taekwondo International Invitation	2017	1 Emas, 3 Perak, 3 Perunggu
13	UNS Taekwondo Championship V	2017	3 Emas, 2 Perak
14	Ganesha Taekwondo Championship	2017	4 Emas, 1 Perunggu
15	Walikota Magelang Cup VI	2018	3 Emas, 1 Perak, 3 Perunggu
16	Wonosobo Taekwondo Championship	2018	4 Emas, 1 Perak, 3 Perunggu
17	Kapolri Cup	2018	3 Emas, 2 Perak, 4 Perunggu
18	Palagan Open Taekwondo Championship	2018	2 Emas, 2 Perak, 1 perunggu
19	UPI Challenge	2018	2 Emas, 1 Perak, 2 Perunggu
20	PMS Dragon Taekwondo Championship	2019	4 Emas, 2 Perak, 1 Perunggu
21	Walikota Magelang Cup VII	2019	2 Emas, 3 Perak, 4 Perunggu
22	AMPI DIY Taekwondo Championship	2019	4 Emas, 2 Perak
23	Pugnator Badung Sport Tourism Taekwondo International Championship	2019	3 Emas, 4 Perak, 1 Perunggu
24	UNS Taekwondo Championship	2019	3 Emas, 1 Perak, 4 Perunggu

PEMBAHASAN

Dari deskripsi data tersebut prestasi dojang *Great Pioneer of The Dragon* (GPD) Salatiga tahun 2015-2019 terdapat temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan atlet di dojang GPD Salatiga bisa dikatakan sudah baik walau masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Pembinaan bersifat berkelanjutan, artinya pembinaan yang dilakukan sudah dilakukan sepanjang tahun. Perekrutan atlet bagi pembinaan di dojang GPD Salatiga dilakukan dengan cara mengamati di latihan reguler dan pertandingan. Bagi calon atlet yang berasal dari siswa reguler tersebut dianggap mampu dan memenuhi kriteria akan dibina lanjut di latihan pemusatan dojang GPD Salatiga.

2. Program Latihan

Program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah terprogram cukup baik, meskipun program yang tertulis hanya program latihan jangka pendek. Dapat dikatakan cukup karena masa berlangsung program latihan sangat sebentar jadi masing-masing tahapan tidak dapat berlangsung secara maksimal. Ini disebabkan jadwal pertandingan yang jaraknya tidak begitu jauh sehingga program latihan pun diperpendek.

a. Bentuk-bentuk Latihan

1) Fisik

- a) Daya tahan
- b) Kekuatan
- c) Kecepatan
- d) *Power*
- e) Kelentukan

2) Latihan Teknik

Latihan teknik yang diberikan adalah teknik menyerang dan bertahan yang efektif untuk mendapatkan poin.

3) Latihan taktik

Taktik yang diberikan oleh pelatih cenderung memperhatikan potensi kelebihan yang dimiliki oleh atletnya dan melihat secara jeli kekurangan yang dimiliki lawannya. Dan memanfaatkan kelemahan itu agar dapat memenangkan sebuah pertandingan

4) Psikologis

- a) Disiplin

- b) Motivasi
- c) Percaya Diri
- d) Konsentrasi

b. Isi Materi Latihan

Materi latihan dojang GPD Salatiga sudah terbagi menjadi tiga kategori yaitu pemanasan, inti materi latihan dan pendinginan, seperti yang dijelaskan dibawah ini :

1) Pemanasan

Jogging, *stretching* (terdiri dari senam statis dan dinamis), *ABC running*.

2) Latihan Inti

Latihan yang dimaksud adalah latihan inti yang sudah terprogram dan diberikan oleh pelatih.

3) Pendinginan

Setiap selesai latihan para atlet melakukan gerakan pendinginan untuk melemaskan otot agar mengurangi cedera.

c. Periodisasi Latihan

Periodisasi latihan atau tahap-tahap latihan pada dojang GPD Salatiga terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

1) Tahap persiapan umum

- a) Mengembangkan dan meningkatkan fisik serta keterampilan bermain.
- b) Mempersiapkan kondisi fisik sebelum bertanding.
- c) Melatih daya tahan tubuh maupun daya tahan kardiovaskuler.

2) Tahap persiapan khusus

- a) Lebih intens melakukan Gerakan Teknik Gerakan yang diperoleh.
- b) Mengevaluasi teknik dan taktik dalam Latihan
- c) Mempersiapkan mental untuk kompetisi
- d) Lebih mematangkan teknik yang diperoleh untuk menjalankan taktik yang akan dilakukan saat bertanding

3) Tahap pra kompetisi

Pada tahap ini sasaran yang hendak dicapai adalah menjaga kondisi fisik dan memantapkan keterampilan dan taktik serta mental bertanding yang kuat. Serta melakukan uji coba latihan baik *try in* maupun *tryout* agar lebih mematangkan mental dan taktik sebelum pertandingan berlangsung.

d. Prinsip-prinsip Latihan

Pada kegiatan pelatihan dojang GPD Salatiga terdapat beberapa hal mengidentifikasi adanya prinsip-prinsip latihan. Adapun prinsip-prinsip latihan itu:

1) Prinsip ciri pribadi

Dalam memberikan latihan para pelatih memberikan program latihan sesuai dengan kemampuan dan kondisi dari masing-masing atlet itu sendiri, karena setiap atlet mempunyai kelebihan dan kekurangan masing masing.

2) Prinsip penambahan beban

Pemberian beban latihan dilakukan oleh para pelatih secara bertahap disetiap sesi latihan. Para atlet memulai latihan dari tingkat yang sederhana menuju latihan yang kompleks atau lebih sulit.

3) Prinsip interval

4) Variasi dalam latihan

Prinsip perbaikan latihan

3. Sarana dan Prasarana dojang GPD Salatiga

Dengan sarana dan prasarana yang baik akan memberikan kemudahan bagi pelatih untuk menyusun program latihan, begitu pula dengan atlet akan merasa bersemangat untuk berlatih apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh dojang GPD Salatiga masih belum cukup memadai.

Dojang GPD Salatiga memiliki 15 atlet yang dalam jangka panjang dipersiapkan untuk mengikuti seleksi kota Popda 2021 dan Porprov 2022 untuk mengisi tim Taekwondo kota Salatiga. Dilihat dari rasio dan kuantitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh dojang GPD Salatiga belum mencukupi untuk melaksanakan latihan.

Selain kuantitas sarana dan prasarana yang dimiliki masih kurang, tempat untuk berlatih dan beberapa peralatan lain juga belum milik sendiri, masih harus bergantian dengan cabang olahraga lain sehingga waktu untuk latihan terbatas. Mahalnya pembuatan tempat latihan merupakan kendala yang dialami oleh dojang GPD Salatiga

4. Perkembangan prestasi Taekwondo Dojang GPD Salatiga Tahun 2015-2019

Dalam kurun waktu 2015-2019 atlet dojang GPD Salatiga telah mengikuti beberapa even kejuaraan. Adapun even-even tersebut antara lain:

Tabel 3. daftar kejuaraan yang diikuti dari tahun 2015-2019

No	Kejuaraan	Tahun
1	Bali Open International Taekwondo Tournament	2015
2	Salatiga Open National Taekwondo Championship	2015
3	UNS Taekwondo Championship IV	2015
4	Koni Cup	2015
5	National Taekwondo Championship Mok's Open	2016
6	Walikota Magelang Cup IV	2016
7	Nawa Cita Institute Mok's Open Seri II	2016
8	PMS Dragon Taekwondo Invitation Championship	2016
9	Rektor Undip Cup	2016
10	Unisri Open Taekwondo Championship	2017
11	Taekwondo USM Cup III	2017
12	Bandung Taekwondo International Invitation	2017
13	UNS Taekwondo Championship V	2017
14	Ganesha Taekwondo Championship	2017
15	Walikota Magelang Cup VI	2018
16	Wonosobo Taekwondo Championship	2018
17	Kapolri Cup	2018
18	Palagan Open Taekwondo Championship	2018
19	UPI Challenge	2018
20	PMS Dragon Taekwondo Championship	2019
21	Walikota Magelang Cup VII	2019
22	AMPI DIY Taekwondo Championship	2019
23	Pugnator Badung Sport Tourism Taekwondo International Championship	2019
24	UNS Taekwondo Championship	2019

Dari hasil data yang didapatkan disimpulkan bahwa prestasi atlet dojang GPD Salatiga tahun 2015-2019 mengalami perkembangan cukup baik. Meskipun prestasi atlet dojang GPD Salatiga tidak selalu sama di setiap pertandingan, tetapi atlet dojang GPD Salatiga selalu membawa pulang medali. Pada tahun 2015 dojang GPD Salatiga mendapatkan sebanyak 9

medali emas, 5 perak, 5 perunggu. Tahun 2016 mendapat sebanyak 13 emas, 7 perak, 10 perunggu. Tahun 2017 mendapat sebanyak 14 emas, 8 perak, 8 perunggu. Tahun 2018 mendapat sebanyak 14 emas, 7 perak, 13 perunggu. Dan tahun 2019 mendapat sebanyak 16 emas, 12 perak, 10 perunggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan prestasi taekwondo dojang (*Great Pioneer of The Dragon*) Salatiga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan yang dilakukan oleh dojang GPD Salatiga dapat dikatakan baik, karena pembinaan yang dilaksanakan berkelanjutan dan dojang GPD Salatiga melakukan pembinaan sejak usia dini. Hal itu dibuktikan dengan adanya latihan pemusatan dojang GPD Salatiga
2. Program latihan yang dilakukan dojang GPD Salatiga dapat dikatakan cukup. Hal tersebut dikarenakan meski program latihan yang dibuat terkendala dengan sempitnya waktu pelaksanaan kompetisi tetapi masih berlangsung secara efektif dan efisien.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh dojang GPD Salatiga kurang memadai dikarenakan belum memiliki tempat latihan sendiri dan rasio antara jumlah sarana dan prasarana dengan jumlah atlet tidak seimbang.

Perkembangan prestasi yang pernah diraih oleh para atlet dojang GPD Salatiga dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada kejuaraan-kejuaraan yang diikuti dan perolehan medali pada setiap ajang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellavia Ariesta Dofi. (2014). *Seni Beladiri Taekwondo*. Jakarta : Golden Terayon Press.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Deasy Mulya Sari. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. Diakses pada tanggal 21 Februari 2020. dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/10772>
- Djam'am Satori & Aan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Fenti Hikmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. fkip.uns.ac.id/pedoman-skripsi-2016/
- Fredrik Alfrets Makadada. (2012). Program Latihan Peningkatan Keterampilan Lemparan ke Dalam Pada Permainan Sepakbola. Diakses pada tanggal 15 februari 2020. dari [http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/10/universitas %20negeri%20makassar-digilib-unm-editor-478-5-fredrik-2](http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/10/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-editor-478-5-fredrik-2)

- Harsono. (2017). *Periodisasi Program Pelatihan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Harsuki, (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- <http://taekwondointernasional.blogspot.com/2017/03/macam-macam-baju-taekwondo.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2020
- <http://worldtaekwondofederation-wtf.blogspot.com/2014/11/kyorugi-dalam-taekwondo.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2020
- <http://zinstekken.blogspot.com/p/perengkapan-taekwondo.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2020
- <http://zinstekken.blogspot.com/p/perengkapan-taekwondo.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2020
- Imam Santosa. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik Di Kudus. *Jurnal of Sports Science*.
- Muchamad Ishak, (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Bola Voli* . Bandung : CV. Alfabeta.
- Novtianto, A., Waluyo, dan Hendato, S. 2019. Tingkat kreativitas guru untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. *Jurnal PHEDHERAL*.
- Nugroho Susanto. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 4, 98-110.
- Nurul Ulfatin. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang : Banyumedia Publishing.
- Reza Resah Pratama. (2019). Pengaruh Gizi Motivasi dan Percaya Diri Terhadap Prestasi Atlet Sepakbola Universitas Sriwijaya. *Jurnal of Sport Education* 1. 2, 37-42.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sustiyo Wandu. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sports, Health and Recreations*.
- Waskito Budi Nugroho. (2016). Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Pembinaan Sumber Daya Manusia Bidang Olahraga Prestasi. Diakses pada tanggal 21 Februari 2020. Dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/55679/Kebijakan-Pemerintah-Daerah-Tentang-Pembinaan-Sumber-Daya-Manusia-Bidang-Olahraga-Prestasi-Studi-Deskriptif-Tentang-Pembinaan-Athlet-Pelatih-dan-Pengurus-Organisasi-Olahraga-di-Kabupaten-Sukoharjo>
- World Taekwondo Federation. (2015). *Competition Rules*. Kukkiwon : WTF
- Yulhida Widyaningrum. (2015). Pembinaan Prestasi Olahraga Beladiri Taekwondo di Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Taekwondo Indonesia Jawa Tengah 2014/2015. Diakses pada tanggal februari 2020. dari <http://lib.unnes.ac.id/21712/>